

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah suatu upaya membina manusia baik fisik maupun mental melalui suatu aktifitas gerak (motorik). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif, kreatif, berdisiplin serta memiliki sportifitas dan kemandirian yang tinggi. Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dilakukan melalui jalur pendidikan formal dan non formal maupun informal. Melalui jalur pendidikan tersebut kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan berkembang baik dari bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan tersebut sebagai guru sepatutnya mampu mempersiapkan sedini mungkin dan berupaya meningkatkan proses pembelajaran melalui program-program pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan kemampuan serta perkembangan peserta didik.

Salah satu contoh pada mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah adalah membuat program pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik tidak merasa jauh dan membosankan., sehingga guru harus coba menggunakan model-model pembelajaran yang menyenangkan, mudah

dicerna, serta mudah dipraktikkan oleh peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut.

Dari penjelasan diatas kita dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran tanpa metode dan model pembelajaran sangatlah tidak efektif efisien. Oleh karena itu, setiap cabang olahraga seperti permainan bola basket sudah sepatutnya dapat kita siasati melalui berbagai macam metode dan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Dan telah kita ketahui bersama bahwa permainan bola basket merupakan permainan yang didominasi dengan menggunakan tangan.

Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang perkembangannya sangat pesat. Olahraga ini banyak digemari dikalangan mahasiswa, pelajaran dan masyarakat umum. Perkumpulan-perkumpulan bola basket sekarang juga banyak bermunculan diberbagai daerah berbagai kejuruan dan *tournament-tournament* yang bersifat daerah atau nasional bahkan ditingkat nasional sering diselenggarakan. Bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar kekanan dan kekiri) boleh dipantulkan kelantai (ditempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah memasukkan bola kedalam keranjang lawan. Bola basket dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang. setiap regu berusaha mencetak angka ke keranjang lawan dan mencegah regu lain mencetak angka. gerakan-gerakan yang kompleks dalam permainan bola basket yaitu terdiri dari gabungan unsure

gerakan yang terkoordinasi dengan baik memerlukan waktu yang cukup lama untuk menguasainya, agar lebih mudah mempelajari keterampilan bola basket perlu memperhatikan beberapa aspek dalam prosesnya antara lain dengan cara menganalisis gerakan-gerakan tersebut. Gerakan yang dimasukkan kedalam bagian dimuli dengan gerakan yang sederhana menuju gerakan yang sulit akhirnya akan memudahkan dalam proses pembelajaran tersebut. Pembinaan bola basket mengalami suatu peningkatan disemua tingkatan mulai dari tingkat nasional, daerah maupun ditingkat sekolah. Upaya yang dirintis dalam beberapa tahun terakhir membuahkan hasil yang mengembirakan antara lain makin banyaknya kompetisi yang digulirkan baik pada kelompok umur, pelajar, mahasiswa, maupun klub-klub umum. Kenyataan ini diharapkan nantinya akan muncul pemain-pemain yang handal dalam membela bangsa dan Negara dikancah regional maupun internasional. Dengan adanya berbagai macam kejuaraan ini, diharapkan akan terjadi persaingan dalam meraih prestasi. Sehingga perkumpulan bola basket baik dari sekolah maupun klub-klub yang mengikutinya akan lebih meningkatkan metode dan model materi latihan permainan bola basket.

Adapun teknik dasar dalam permainan bola basket itu terdiri dari teknik dasar *dribble*, *passing*, *pivot*, dan *shooting*.

Proses pembelajaran senantiasa dengan faktor-faktor : (1) dari sisi pembelajaran yakni : faktor biologis diataranya minat, motivasi dan cita-cita

masa depan peserta didik itu sendiri, (2) faktor pengajar diantaranya penguasaan materi, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan.

Kenyataan yang masih tampak dalam pengajaran di sekolah adalah masih kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak *Chest Pass* disebabkan kurangnya latihan yang khusus untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam melakukan umpan dan mencermati keadaan tersebut maka seharusnya guru penjasokes memikirkan cara-cara mengurangi kesalahan tersebut, dengan adanya latihan-latihan yang diberikan guru diharapkan bisa menjawab pernyataan tentang bagaimana cara melakukan teknik dasar dengan baik yaitu gerakan *Chest Pass*.

Meskipun format pengajaran guru bisa meningkatkan penguasaan teknik siswa, tetapi kekurangannya adalah pada keterampilan teknik dasar yang diajarkan kepada siswa mampu memahami keterkaitan atau relevansi teknik-teknik dasar tersebut dengan menerapkan permainan bola basket. Sebenarnya siswa sudah terampil pada saat bermain bola basket, tetapi tidak menerapkan keterampilan yang dimilikinya dengan baik, perlu diadakan satu metode pengajaran yang dianggap lebih mudah untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan operan dada yaitu : dengan mudah menerapkan metode berpasangan, bisa membuat siswa dalam proses mengajar lebih efisien untuk mencapai suatu tujuan.

Pada saat melakukan observasi awal di sekolah masih terdapat siswa yang belum memiliki keterampilan *Chest Pass* dalam permainan bola basket.

Hal ini didasarkan pada saat melakukan obserfasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

Sehubungan dengan hal ini maka letak dari metode *Teams Game Tournaments* merupakan solusi untuk menjawab kurangnya penguasaan siswa dalam melakukan teknik dasar *Chest Pass* pada permainan bola basket yang baik dan benar, karena metode *Teams Games Tournamenst* merupakan sebuah metode kelompok meliat penguraian dari metode ini maka dapat di katakan bahwa metode *Teams Games Tournaments* dapat mempengaruhi ketertarikan siswa dalam bermain bola basket mengingat bahwa permainan bola basket merupakan olahraga kelompok dimana pelaksanaannya membutuhkan kerjasama tim dengan menncapai hasil yang sesuai dengan harapan.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Eksperimen dengan formulasi judul “Pengaruh Metode Tems Games Tournamenst Terhadap Kemampuan Chest Pass dalam permainan Bola Basket SiswaKelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah adalah bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri I Telaga dalam melakukan *chest pass* dalam permainan bola basket, serta bagaimana pengaruh metode *teams games tournamenst* terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri I Telaga dalam permainan bola basket.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan “ apakah terdapat pengaruh metode *teams games tournamenst* terhadap peningkatan ketepatan *chest pass* dalam permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Telaga.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian eksperimen ini adalah untuk “mengetahui seberapa besar pengaruh Metode Teams Games Tournamenst Terhadap Hasil Belajar Chest Pass.”

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus penerapan metode latihan yang baru dan lebih bermanfaat dalam meningkatkan kualitas siswa dalam bermain bola basket sekaligus sebagai sumbangsi pemikiran dalam penelitian berikutnya untuk peningkatan prestasi siswa maupun sekolah, khususnya dalam olahraga bola basket .

b. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa dalam permainan bola basket sama halnya dengan guru atau pelatih olahraga di sekolah, sekaligus digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak berkepentingan, dalam hal ini pihak di SMP Negeri I Telaga terkait kemampuan *Chest Pass*.